



KONVERGENSI MEDIA RADIO MAROS FM DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL DI KABUPATEN MAROS

Yusrifar¹, Dr. Hj. Nur Setiawati, M.Ag., Ph.D.², Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag.³
Universitas Muslim Indonesia
yusril.170802@gmail.com¹, nur.setiawati@umi.ac.id², andi.hasriani@umi.ac.id³

Abstrak (Indonesia)

Konvergensi Media Radio Maros FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital di Kabupaten Maros, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konvergensi media yang telah dilakukan Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros dan apa saja faktor pendukung dan penghambat konvergensi media yang telah dilakukan Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara tepat tentang konvergensi media Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari pegawai Radio Maros FM dan data sekunder dari buku, artikel serta penelusuran referensi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas dalam wawancara kualitatif. Teknik pengelolaan data serta analisis data yang digunakan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konvergensi media yang telah dilakukan Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros yaitu, dengan melakukan perubahan media dari era konvensional yang hanya berupa radio analog ke era digital berupa media sosial seperti instagram, youtube, facebook, *live streaming zeno*, whatsapp, tiktok dan twitter. Dengan melakukan konvergensi ke media sosial tersebut diharapkan mampu mempertahankan eksistensi Radio Maros FM sebagai Radio Pemerintah. Adapun faktor pendukung konvergensi media yang dilakukan Radio Maros FM adalah dukungan dari pemerintah setempat dan juga beberapa jaringan-jaringan organisasi seperti USAID, LPPL se-Indonesia, dan rumah tahfidz yang ada di Kabupaten Maros, Meraih KPI Award sebanyak dua kali dan memiliki forum pendengar yang selalu setia mendengarkan Radio Maros FM. Adapun faktor penghambat konvergensi media yang dilakukan Radio Maros FM yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam membuat konten-konten di media sosial sehingga ada beberapa platform media Maros FM yang kurang peminatnya.

Sejarah Artikel

Submitted: 16 June 2024

Accepted: 25 June 2024

Published: 26 June 2024

Kata Kunci

Konvergensi Media, Radio, Eksistensi, dan Era Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dari berbagai bidang. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam memperoleh hiburan dan informasi yang diinginkan dengan mudah dan cepat. Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunitas modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam



menyiarkan informasi. Peranan radio sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi pendidikan dan hiburan.

Radio termasuk salah satu jenis media massa yang berperan untuk menyampaikan pesan, baik berupa berita, informasi maupun hiburan. Diantara media yang ada saat ini, radio memiliki beberapa keunggulan karena dapat diakses secara mudah, tidak diperlukan ketrampilan khusus. Selain itu masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat dari radio dengan biaya murah, karena radio mampu menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Survey Nielsen menunjukkan jumlah pendengar radio tahun 2020 di Jakarta mengalami kenaikan pesat. Begitu pula jumlah pendengar di 10 kota di Indonesia mengalami kenaikan lebih dari satu juta pendengar dari periode Januari-Maret 2020. Berdasarkan data survei Radio Indonesia tahun 2020, pendengar radio di Indonesia sebanyak 22,759 juta yang tersebar di sepuluh kota Indonesia dengan rata-rata durasi mendengarkan radio selama dua jam. Tantangan radio siaran saat ini ialah hadirnya era konvergensi media. konvergensi media adalah penggabungan media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu tujuan. Konvergensi media menjadi salah satu strategi dalam mengubah pola penggunaan media konvensional menjadi digital, dimana radio tidak hanya dapat diakses melalui frekuensi analog namun juga dapat dinikmati melalui siaran streaming. kolaborasi antara media konvensional dengan teknologi internet memunculkan karakter baru yang semakin interaktif, dimana penggunaannya mampu berkomunikasi secara langsung dan memperoleh konsekuensi langsung atas pesan.

Radio Maros FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal milik Pemerintah Kabupaten Maros yang beroperasi di gelombang 102,3 MHz. berdiri pada tanggal 7 Februari tahun 2008 sebelumnya bernama Radio BSFM dibawah koordinasi Badan Data sebagai Lembaga struktur pemerintah Kabupaten Maros. Maros FM mengawali masa kejayaannya di era konvensional. Kala itu Maros FM menjadi radio yang sangat populer di masyarakat Kabupaten Maros. Tidak hanya itu bahkan dari luar Kabupaten Maros juga banyak peminatnya. Namun masa itu Maros FM masih mengandalkan pemancar untuk radio analog, telepon Fax dan sms untuk menyapa pendengarnya. Namun seiring dengan perkembangan media yang semakin canggih dan juga banyaknya media baru yang bermunculan, Maros FM sedikit mengalami penurunan karena sebagian pendengar beralih ke media yang lebih canggih. Maka melihat kondisi tersebut pengelola radio berencana untuk melakukan perubahan agar radio tidak tenggelam begitu saja. Salah satunya dengan melakukan konvergensi media. Hal itu dilakukan untuk mempertahankan program siaran unggulannya yang sebelumnya sangat banyak peminatnya, seperti program siaran MLS (Musik Lepas Siang), Gendang (Gebyar Dangdut), dan Deng pasang (Dendang Pa'rasanganta). Bukti keberhasilan Maros FM melakukan perubahan yaitu dengan telah dua kali meraih penghargaan sebagai LPPL terbaik dalam ajang KPI Award yang diselenggarakan pada tahun 2021 dan 2023.

Meskipun di tengah persaingan era digital Maros FM masih tetap eksis karena didukung oleh beberapa jaringan, seperti Pemerintah Daerah Kabupaten Maros, Dinas Komunikasi dan Informasi, melakukan kerjasama pemerintah setempat dan juga beberapa jaringan-jaringan organisasi seperti USAID, LPPL se-Indonesia, dan rumah tahfidz yang ada di Kabupaten Maros.

Adapun konvergensi media yang telah dilakukan Maros FM yaitu dengan membuat layanan *streaming radio* di *zeno.fm* website-nya <https://zeno.fm/radio/radio-maros-fm/> dan dapat melakukan interaksi di beberapa media sosial seperti instagram: marosfm, Facebook:



Radio Maros FM, Tiktok: @marosfm, Twitter: @radiomarosfm dan youtube: Maros FM. Adapun untuk keperluan lainnya bisa menghubungi 085398989948 serta email: radiomarosfm@gmail.com. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada: “Konvergensi Media Radio Maros FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital di Kabupaten Maros”.

1. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Skripsi yang berjudul “Konvergensi Radio Rabbani 91,1 FM Sebagai Radio Dakwah dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital”. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Sofuan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konvergensi yang telah dilakukan radio rabbani 91.1 FM sebagai radio dakwah dalam mempertahankan eksistensi di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Radio Robbani melakukan konvergensi media dengan menghadirkan platform digital, mendirikan portal online dan saat ini aktif dalam radio digital. Radio Rabbani mengadopsi satu jenis model konvergensi media. Yakni konvergensi konten dalam distribusi kontennya Radio Robbani memiliki sejumlah platform media yang telah saling terkonvergensi. konvergensi media yang dilakukan Radio Robbbani sejauh ini dikatakan sebagai konvergensi media kontekstual. Dalam artian konvergensi ini berlangsung dalam skala kecil karena berada dilingkungan lokal dan disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama mengkaji seputar konvergensi media dan sama-sama berupa studi kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu radio rabbani termasuk radio dakwah dan radio Maros FM sebagai radio Pemerintah, metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode fenomenologi dan juga terkait tempat dan waktu penelitian.

2. Landasan Teori

a. Konvergensi Media

Konvergensi Media adalah pengintegrasian atau penggabungan media-media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu titik tujuan, dimana konvergensi media diakibatkan karena adanya perkembangan teknologi komunikasi digital yang menyebabkan efisiennya adanya telepon, video, dan komunikasi data dalam suatu jaringan (konvergensi jaringan). Dari perkembangan teknologi yang semakin maju, media massa melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya seperti integrasi teks, angka, gambar, video dan suara. Bisa diartikan bahwa konvergensi media adalah penggabungan media lama hingga ke media yang baru untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu tujuan namun tidak mengubah media yang ada.

b. Radio

1) Sejarah Lahirnya Radio

Seorang ilmuwan bernama James C.Maxwell menemukan teori gelombang elektromagnetik (pengantar sinyal radio) yang merambat pada kecepatan cahaya. Dilanjutkan oleh Ahli Fisika German pertama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Heertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1874-1937) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirim itu berhasil menyeberangi samudra Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Radio awalnya dianggap remeh dan perhatian kepada penemuan baru



itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Peran radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909.

2) Radio Sebagai Media Konvensional

Radio merupakan media konvensional yang menggunakan transmisi sinyal frekuensi elektromagnetik untuk menyiarkan media suara kepada masyarakat. Menurut Book dan Carry dalam bukunya *“The Radio and Television Commercial”* menjelaskan bahwa radio memiliki keunikannya tersendiri. Radio merupakan media massa konvensional memanfaatkan bunyi atau suara dalam menyampaikan pesan komunikasi. Penyiaran radio telah menjadi sarana penting untuk menyampaikan berita, informasi, hiburan, dan kegiatan komunikasi. Hingga saat ini, radio telah berkembang menjadi berbagai bentuk dan platform, termasuk siaran radio konvensional maupun radio digital.

3) Eksistensi Radio di Era Digital

Radio disebut sebagai media konvensional karena dianggap sudah ketinggalan dengan media online. Padahal radio pernah dianggap sebagai *The fifth estate*, kekuatan kelima setelah surat kabar. Namun dengan perkembangan teknologi saat ini tentunya berdampak besar pada operasional Radio. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreatifitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan. Agar radio dapat bertahan, radio harus dapat mengikuti dan memanfaatkan era digital Untuk mempertahankan eksistensinya, terlepas dari masalah teknis seperti jangkauan frekuensi dan usia stasiun radio tersebut. Aset yang paling utama bagi radio adalah para pendengarnya. Pendengar bagi suatu radio merupakan tolak ukur eksistensi radio dan juga program podcats di era digital saat ini merupakan hal utama yang dapat ditawarkan kepada klien – kliennya dalam menawarkan kerjasama iklan radio. Era digital muncul berdasarkan perkembangan kecanggihan teknologi. Salah satu produk dari kecanggihan teknologi adalah internet. Melalui internet penyampaian suatu informasi bisa dilakukan dengan lebih mudah dan cepat tersebar. Radio menjadi salah satu media yang terpengaruh akan hal tersebut. Radio konvensional saat ini berupaya untuk melakukan transformasi menggunakan berbagai media baru dalam model penyiarannya. Perkembangan teknologi digitalisasi dapat mempengaruhi jurnalisme yang ada. Sejak memasuki era reformasi jurnalisme yang diaplikasikan oleh media di Indonesia memiliki kecenderungan menganut teori libertarian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan fakta atau penyebab. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari,



mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri. Sumber data yang akan diperoleh langsung dilapangan dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung yaitu metode wawancara yang akan menjadi sumber informasi yang dicari. Seperti yang dijelaskan data primer dalam penelitian ini yaitu mencari data dengan melakukan pengamatan dan juga wawancara secara langsung dilapangan. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh merupakan sumber data yang memiliki sifat yang mendukung data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui orang lain, artikel, buku, majalah, koran, ataupun disitus internet yang digunakan penulis sebagai landasan teori yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Radio Maros FM

1. Sejarah Lahirnya Radio Maros FM

Dalam rangka untuk menciptakan masyarakat yang berwawasan dan berpandangan luas serta mengerti akan kebijakan Pemerintah Daerah melalui penyebarluasan informasi baik peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Bupati, Peraturan Daerah serta Peraturan Pemerintah lainnya dan sebagai media masyarakat untuk mendapatkan informasi Pendidikan dan Hiburan, maka didirikanlah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Butta Salewangang Kabupaten Maros melalui Perda Nomor 13 Tahun 2014 Tentang LPPL Radio Butta Salewangang, yang dikenal dengan Call Station Radio Maros FM.

Radio Maros FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal milik Pemerintah Kabupaten Maros yang beroperasi di gelombang 102,3 MHz. Berdiri pada tanggal 7 Februari tahun 2008 sebelumnya bernama Radio BSFM dibawah koordinasi Badan Data sebagai lembaga struktur Pemerintah Kabupaten Maros. Setelah melakukan revisi kelembagaan pada tahun 2008, BSFM berada dibawah koordinasi Dinas Perhubungan dan Informatika dan Badan Data dihapuskan dari kelembagaan Pemerintah Kabupaten Maros. Tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Maros membentuk sebuah lembaga setingkat eselon III yakni Kantor Komunikasi dan Informasi, maka disitulah kembali pusat koordinasi Maros FM.

Melalui Peraturan Daerah No. 13 Tahun 2014 Tentang pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Maros FM, maka Maros FM akhirnya berdiri sendiri sebagai sebuah lembaga penyiaran publik dan mengurus dirinya sendiri dengan tetap berkoordinasi dengan Kantor Komunikasi dan Informatika sebagai instansi teknis sebagai Penyelenggara Lembaga Penyiaran Publik Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Butta Salewangang Kabupaten Maros (Radio Maros FM) hadir di Kota Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan format umum yang berisi *News, Education, Information dan Entertainment*, sekaligus yang dikemas secara *Edutainment*.

Adapun legalitas dari Maros FM:

1. UU Penyiaran RI Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.
2. PP No. 11 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik.
3. SK Menpen RI No. 71/Kep/Menpen/1970/ Tentang Pembinaan Siaran Radio Yang dipercayakan kepada Daerah.



4. SK Mendagri No. 842/191/SJ/1990 Tentang Pengaturan Organisasi RSPD.
5. Perbup Kabupaten Maros No. 10 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Butta Salewangang Kabupaten Maros.
6. Keputusan Bupati Maros No. 150/KPTS/482/III/2012 Tentang Pembentukan Forum Masyarakat Peduli Penyiaran Sehat di Kabupaten Maros.
7. Keputusan Bupati Maros No. 148/KPTS/550/II/2012 Tentang Pembentukan Tim Pengelola Penyiaran Radio Butta Salewangang Kabupaten Maros.
8. Perda Nomor 13 Tahun 2014 Tentang LPP Radio Butta Salewangang.

2. Visi dan Misi

Adapun visi misi Radio Maros FM:

a. Visi

Menjadikan Maros FM sebagai radio berkualitas dan didambakan masyarakat Maros dan sekitarnya.

b. Misi

- 1) Membangun struktur organisasi LPP Maros FM yang kuat dan kompak.
- 2) Memberikan Informasi yang berkualitas dan kekinian.
- 3) Memberikan Siaran Hiburan yang baik dan mendidik.
- 4) Menyebarkan siaran Pendidikan.
- 5) Mendekatkan pemerintah Kabupaten Maros dengan masyarakat Maros.
- 6) Mengelola manajemen Radio dengan Profesional.

3. Sumber Dana

Adapun sumber dana Radio Maros FM berasal dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Pemerintah Daerah Kabupaten Maros dengan satuan kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo). Hal ini berarti Masyarakat turut membiayainya melalui pajak yang dibayarkan. Masyarakat berhak atas pemenuhan kebutuhan informasi dan hiburan oleh Lembaga penyiaran publik begitupun sebaliknya, Lembaga penyiaran publik bertanggung jawab atas pemenuhan informasi dan hiburan masyarakat.

4. Jangkauan Siaran

Radio Maros FM Mengudara selama 16 jam, mulai jam 06:00 pagi sampai jam 22:00 malam dengan berbagai macam program acara yang dihadirkan untuk menemani para pendengar Maros FM. Pada awalnya Wilayah jangkauan Radio Maros FM mulai dari Kecamatan Maros baru, Kecamatan Lau, Kecamatan Bantimurung, perbatasan Maros Pangkep, hingga sebagian Kabupaten Gowa dan Takalar. Namun setelah berganti pemancar kini jangkauan siaran Maros FM hanya mencakup wilayah maros dan sekitarnya. Namun saat ini Maros FM sudah memiliki radio digital sehingga jangkauannya bisa lebih luas bahkan orang yang di luar maros pun bisa mendengarkan radio ini tanpa menggunakan radio analog.

B. Konvergensi Media Radio Maros FM Dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital di Kabupaten Maros

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat diperoleh informasi bahwa konvergensi media yang telah dilakukan oleh Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros yaitu dengan bergabung ke media sosial seperti Instagram (2016), youtube (2016), facebook (2017), *live streaming zeno*, whatsapp, tiktok (2023) dan twitter (2011) yang sebelumnya hanya berupa radio analog. Meskipun telah melakukan konvergensi media, Maros FM masih tetap



menggunakan radio analog dengan pemancar yang ada di kompleks Kantor Bupati Maros dengan jangkauannya meliputi wilayah Maros dan sekitarnya. Adapun indikator konvergensinya yaitu dari segi program siaran dan media. Era konvensional Radio Maros FM memiliki unsur berita dan hiburan saja pada program siarannya, sedangkan medianya hanya berupa radio analog dan telepon Fax. Ketika memasuki era digital para pembina Radio Maros FM melakukan inovasi konvergensi pada program siarannya dengan menambahkan *education* dan *information* pada program siarannya, Sehingga saat ini program siarannya memiliki format umum yang berisi *News, Education, Information dan Entertainment*, sekaligus yang dikemas secara *Edutainment*. Sedangkan pada medianya dengan bergabung ke media sosial dan membuat radio digital berupa live streaming zeno. Langkah ini dilakukan agar untuk mempertahankan eksistensi radio Maros FM di era sekarang. Berikut ini era konvensional dan era digital Radio Maros FM:

1. Era konvensional

Era konvensional Maros FM dimulai dari tahun 2008 sampai 2015 dimana pada saat itu Maros FM masih berupa radio analog. Maros FM menggunakan telepon Fax dan SMS ketika ada pendengar yang ingin berinteraksi dengan penyiar saling sapa atau ingin kirim salam buat keluarga, sahabat atau teman yang sama-sama mendengarkan Maros FM juga bagi pendengar yang ingin request lagu kesukaanya sesuai dengan program siaran yang sedang berlangsung. Saat itu Maros FM menjadi media yang sangat diminati masyarakat maros.

Langkah pemerintah dalam membuat suatu media perlu kita dukung. Radio menjadi jawaban pemerintah dalam menciptakan media yang mampu menyampaikan berita dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang lama untuk bisa sampai ke masyarakat. Dengan adanya respon yang baik dari masyarakat dengan hadirnya Radio Maros FM membuat pihak studio melakukan inovasi-inovasi baru sehingga Radio ini semakin digemari pendengar.

Kedepannya Radio Maros FM tidak hilang begitu saja karena radio ini menjadi salah satu media unggulan pemerintah Kabupaten Maros dalam menyampaikan berita seputar pemerintahan. Radio harus mampu bersaing dengan media-media baru saat ini. Suatu penghargaan tersendiri untuk Radio Maros FM karena mampu bersaing dengan radio yang ada di luar sana. Persaingan media saat itu juga masih kurang karena media yang ada juga masih sangat sedikit. Radio Maros FM menjadi primadona dengan menghadirkan program-program yang menarik juga didukung dengan penyiar yang mampu membuat pendengar semakin tertarik mendengarkan radio dengan gaya bahasanya.

Namun seiring dengan perkembangan zaman dan juga munculnya berbagai media membuat Radio Maros FM mengalami sedikit penurunan. Maka dengan melihat kondisi tersebut pihak studio mulai berfikir untuk bagaimana Radio Maros FM ini tidak mati begitu saja yaitu dengan cara melakukan konvergensi media agar mampu bersaing dengan media lainnya dan juga untuk tetap mempertahankan pendengar setianya. Hal yang juga ingin dipertahankan Maros FM sehingga melakukan konvergensi media adalah untuk mempertahankan program siaran yang selama ini paling diminati pendengar bahkan sampai sekarang program siaran itu masih ada yaitu program siaran gendang (gebyar dangdut), MLS (musik lepas siang), dan deng'pasang (dendang pa'rasanganta'). Inilah yang menjadi alasan para penyiar agar supaya Radio Maros FM ini tetap eksis di era digital.

Radio memang tidak seperti media cetak yang beritanya bisa kita baca setiap saat, radio hanya bisa di dengar beritanya saat itu juga karena setiap hari radio menyampaikan berita-



berita terbaru. Namun para penyiar berusaha menyampaikan berita dengan baik dan menarik sehingga orang-orang mau mendengarkan radio setiap saat. Kak Ibet juga berharap bahwasanya masyarakat Kabupaten Maros harus tetap mendengarkan Radio Maros FM karena berita-berita penting Pemerintah Kabupaten Maros selalu disampaikan melalui radio ini.

2. Era Digital

Era digital Maros FM dimulai dari tahun 2015 sampai sekarang. Era ini merupakan era dimana persaingan media semakin ketat. Radio Maros FM harus mampu melakukan inovasi-inovasi media kedepannya contohnya membuat konten-konten media sosial yang menarik yang mampu menarik minat masyarakat agar radio ini tetap eksis di dunia yang semakin canggih ini. Era Digital mengharuskan setiap media yang ada untuk mampu melakukan suatu gebrakan perubahan sehingga media tersebut tidak tenggelam oleh arus zaman yang semakin canggih. Melihat hal tersebut para kru Radio Maros FM melakukan suatu perubahan media yang disebut sebagai konvergensi media. Dengan adanya konvergensi media membuat keberadaan Maros FM yang tadinya sedikit mengalami penurunan kembali dipertahankan. Adapun upaya konvergensi media yang dilakukan oleh Maros FM adalah menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi seperti:

a. Instagram

Radio Maros FM memiliki akun instagram Yang diberi nama *@marosfm*. Dibuat pada bulan april 2016. Saat ini Maros FM memiliki pengikut sebanyak 1.033 dan mengikuti 231 akun dan juga telah memiliki postingan sebanyak 260. Adapun alasan melakukan konvergensi ke media instagram adalah karena pada era sekarang media ini menjadi salah satu media yang paling diminati baik itu kalangan dewasa maupun remaja.

b. Youtube

Radio Maros FM memiliki akun youtube yang diberi nama *@MarosFM*. Dibuat pada 16 juli 2016. Saat ini Maros FM memiliki *subscriber* sebanyak 838 dengan 66 video dan 7 *Short video*. Video-video Maros FM telah ditonton sebanyak 312.320 kali. Adapun alasan melakukan konvergensi ke media youtube adalah karena media youtube paling sering digunakan oleh orang-orang untuk membuat konten-konten dan juga dapat menghasilkan uang.

c. Facebook

Radio Maros FM memiliki akun Facebook yang diberi nama *@Radio Maros FM* dibuat pada 15 juli 2017. Saat ini Maros FM memiliki 844 pengikut dan 765 suka. Media facebook ini juga kerap digunakan untuk *live streaming*. Adapun alasan melakukan konvergensi ke media facebook adalah karena hampir seluruh orang menggunakan media facebook baik itu kalangan dewasa maupun remaja.

d. Live Streaming Zeno

Saat ini Radio Maros FM melakukan *live streaming* yang bisa anda nikmati di <https://zeno.fm/radio/radio-maros-fm/>. Tujuan Maros FM melakukan konvergensi media ini adalah agar orang yang berada diluar jangkauan frekuensi radio bisa menikmati Radio Maros FM dengan masuk ke link zeno.

e. WhatsApp

Radio Maros FM memiliki nomor *WhatsApp* yang bisa anda hubungi di 085398989948.

f. Tiktok

Radio Maros FM memiliki akun tiktok yang diberi nama *@marosfm/*. Dibuat pada tahun 2023. Media tiktok Maros FM terbilang masih baru sehingga saat ini baru memiliki 13



pengikut dan 44 suka. Tujuan Maros FM melakukan konvergensi ke media tiktok adalah karena media ini paling digemari kalangan remaja dan juga Maros FM memiliki program siaran Top in.

g. Twitter

Radio Maros FM memiliki akun twttr yang diberi nama @radiomarosfm. Dibuat pada desember 2011 Saat ini Maros FM memilki 1.913 pengikut dan 809 mengikuti. Tujuan melakukan konvergensi ke media twitter adalah karena media ini menjadi media yang digunakan oleh kalangan pejabat pemerintahan dan mengingat Maros FM adalah radio milik pemerintah. Namun sayangnya akun twitter Maros FM kini mengalami kendala sehingga jarang lagi memposting berita.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Konvergensi Media yang telah dilakukan Radio Maros FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital di Kabupaten Maros

1. Faktor Pendukung dalam Melakukan Konvergensi Media

Adapun faktor pendukung Radio Maros FM dalam melakukan konvergensi media adalah adanya dukungan dari pemerintah setempat dan juga beberapa jaringan-jaringan organisasi seperti USAID, LPPL se-Indonesia, dan rumah tahfidz yang ada di Kabupaten Maros. Ini membuktikan bahwa media ini masih dibutuhkan oleh masyarakat Maros, bahkan diluar maros pun ada yang mengikuti. Radio Maros FM juga sudah dua kali meraih KPI *award* yaitu penghargaan yang diraih dalam ajang KPID Awards 2021 yang digelar Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sulsel. Kegiatan bergensi tersebut digelar di Baruga Karaeng Patingalloang Makassar, Sabtu malam 4 Desember 2021. Penghargaan ini diterima Bupati Maros, Chaidir Syam bersama Direktur Maros FM, Takdir Mastur. Menurut Takdir Mastur, penghargaan ini menjadi motivasi bagi kru Maros FM untuk berkerja keras dan memaksimalkan fungsi LPPL. Tahun 2023 yang penyelenggaraannya untuk pertama kalinya diadakan di Maros. Menurut Takdir Mastur, penghargaan ini menjadi motivasi bagi kru Maros FM untuk berkerja keras dan memaksimalkan fungsi LPPL. Radio Maros FM juga memiliki forum pendengar yang beranggotakan 300 orang dengan 60 pengurus. Forum inilah yang juga menjadi alasan Radio Maros FM masih tetap eksis sampai sekarang.

2. Faktor Penghambat dalam Melakukan Konvergensi Media

Adapun faktor penghambat Radio Maros FM dalam melakukan konvergensi media adalah masih kurangnya SDM (sumber daya manusia) dalam hal membuat konten-konten di media sosial. Hal ini menjadi kendala saat ini, meskipun Maros FM sering melakukan live namun dalam hal membuat konten masih sangat kurang, sehingga ada beberapa media Maros FM yang kurang penggemarnya. pengelolaan media juga masih kurang optimal. Kak Ibet juga sempat menyinggung bahwasanya radio pernah memiliki platform digital berupa aplikasi Maros FM namun karena kurangnya pengelolaan sehingga platform tersebut terkendala. Di Maros FM sendiri status kepegawaian juga masih menjadi kendala karna semua penyiar yang ada berstatus kontrak atau honorer.

Penyiar yang fasih berbahasa daerah masih kurang. Penggunaan bahasa daerah saat menyiar menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para pendengar terlebih jika didaerah tersebut mayoritas masyarakat menggunakan bahasa daerah yang biasa mereka gunakan untuk berkomunikasi namun jika penyiar tidak begitu fasih dalam menggunakan bahasa daerah tersebut tentu saja hal itu menjadi kendala tersendiri saat menyiar. Mekanisme Pencairan Anggaran Sebagai radio pemerintah juga menjadi kendala. Maros FM terikat



oleh aturan yang menaunginya, seperti halnya dari segi dana atau anggaran, pencairan suatu dana haruslah melewati suatu tahap terlebih dahulu sebelum sampai ke pihak Maros FM. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kabid Penyiaran Maros FM yang mengatakan bahwa, karena radio tersebut milik Pemerintah Daerah maka setiap pembelian peralatan harus melalui anggaran yang ada, anggaran diatur oleh PEMDA dan harus berkoordinasi terlebih dahulu jika ada keperluan lain, tidak seperti radio swasta yang bebas mengelola keuangan sendiri dan bebas menggunakan dana yang ada sesuai kebutuhan yang ingin dipenuhi.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini konvergensi media Radio Maros FM dalam mempertahankan eksistensi di era digital di Kabupaten Maros adalah:

1. Radio Maros FM melakukan konvergensi media guna untuk mempertahankan eksistensinya sebagai Radio Pemerintah Kabupaten Maros. Radio Maros FM dalam melakukan konvergensi media dengan aktif di media sosial. Adapun media sosial Maros FM saat ini yaitu instagram, youtube, facebook, whatsapp, *live streaming zeno*, tiktok dan twitter. Meskipun telah melakukan konvergensi media, Maros FM masih tetap menggunakan radio analog dengan pemancar yang ada di kompleks Kantor Bupati Maros dengan jangkauannya meliputi wilayah Maros dan sekitarnya. Jika melihat konteks sebagai radio lokal, konvergensi media yang dilakukan Radio Maros FM sejauh ini dikatakan sebagai konvergensi media sosial.
2. Adapun faktor pendukung konvergensi media yang dilakukan Radio Maros FM adalah dukungan dari pemerintah setempat dan juga beberapa jaringan-jaringan organisasi seperti USAID, LPPL se-Indonesia, dan rumah tahfidz yang ada di Kabupaten Maros, Meraih KPI Award sebanyak dua kali dan memiliki forum pendengar yang selalu setia mendengarkan Radio Maros FM. Adapun faktor penghambat konvergensi media yang dilakukan Radio Maros FM yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam membuat konten-konten di media sosial sehingga ada beberapa platform media Maros FM yang kurang peminatnya.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Artikel ilmiah ini disusun sebagai satu syarat untuk menuntaskan S-1 pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Ucapan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing Dr. Hj. Nur Setiawati, M.Ag., Ph.D., selaku pembimbing I, dan Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang telah membagi waktunya memberikan masukan dan saran hingga artikel ilmiah ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Amilus Wahyu. *"Konvergensi Media Radio Citra Dayang Suri 104.8 FM Dumai di Era Digitalisasi"* Skripsi. Riau: Program Studi Ilmu Komunikasi. 2023.

Arif, Rozaqul, Syaifudin Zuhri, and Suwatah. "Eksistensi Radio Komunitas Kampus Surabaya Di Era Konvergensi Media." *Jurnal Ilmu Komunikasi* vol. 12, no. 2 (2022).

Ashari, Muhammad. "Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai



- Penyebaran Pesan.” *Jurnal Komunikasi* vol. 4, no. 1 (2019).
- Azhar, Muhammad, and Nur Setiawati. "Peran Siaran Radio Gamasi Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar." *Journal of Gurutta Education*, vol.2., no. 1 (2022).
- Badruddin Kaddas, Dr Ismail HJ “Mendekati Dakwah Melalui Radio.” *Jurnal Internasional Penelitian dan Pengembangan Multidisiplin* vol. 5, no. 8 (2018).
- D, Darwanto, Mar’atun Khasanah, and Anggi Monica Putri. “Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah.” *Eksponen* vol. 11, no. 2 (2022).
- Devi, Imasnyti Ciptanti. “Strategi Konvergensi Radio Songgolangit Fm Di Tengah Persaingan Industri Penyiaran Di Ponorogo.” Skripsi. Ponorogo: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020.
- Dhamayanti, Meilani. “Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital.” *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* vol. 3, no. 2 (2020).
- Fadlia, Nurimna. “Efektivitas Program Siaran Berita Lokal Lembaga Penyiaran Publik Maros FM Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Kabupaten Maros”. Skripsi. Makassar: Program Studi Ilmu Komunikasi, 2020.
- Firdaus, Ahmad. “Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital” *Jurnal Administrasi Publik* vol. 5, no. 1 (2023).
- Gogali, Venessa Augusta, and Muhammad Tsabit. “Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Di Era Digital Konten.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 3, No. 1 (2020).
- Hidayat, Taufik. “Konvergensi Jtv Pada Program Pojok Kampung Melalui Channel Youtube Jtv Rek” Skripsi. Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi, 2021.
- Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perjalanan Radio di Indonesia." *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* vol. 2, no. 2 (2022).
- Maulana, Ilham. “Penerapan Konvergensi Radio Republik Inonesia (RRI Pro 2 Pekanbaru) Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”.Skripsi. Pekanbaru: Program Studi Ilmu Komunikasi, 2022.
- Ma'rifah, Nidaul. “Aktivitas Dakwah Melalui Konvergensi Media Di Suara Muslim Surabaya,” Skripsi. Surabaya: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018.
- Ningsih, E Erma. “Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program,” Skripsi. Riau: Program Studi Ilmu Komunikasi, 2021.
- Noviawati, Indri Nur. “Konvergensi Radio Sonora 92.0 Fm Jakarta Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital”. Thesis. Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2023.
- Perdana, Firza Rizky. “Upaya Paduka FM dalam Mempertahankan Eksistensi Fungsi Sosial Radio di Era Konvergensi Media”. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, 2016.
- Prasasti, Tika. “Studi Literatur: Eksistensi Radio Pada Era Konvergensi Media.” *Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi* vol. 1, no. II (2023).
- Pratiwi, Nurul, Abd Majid, And Kasma F. Amin. “Strategi Radio Maros Fm Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Dalam Mempromisikan Destinasi Pariwisata.” *Respon Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi* vol.1, No.4 (2020).
- Rahmadhani, Elfira, and Deni Yanuar. "Eksistensi Radio Serambi FM Pada Era Digital." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik* vol. 8.no.1 (2023).



- Rahayu, Tresna Yumia. "Strategi Program Radio." *Jurnal Strategi Program Radio* vol. 4, no. 1 (2019).
- Rambalangi, Sarah Sambiran, and Ventje Kasenda. "Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* Vol. 1, no. 1 (2018).
- S, Nursyamsi. *Gaya Penyajian Siaran Berita Pada Radio Maros FM*. Skripsi. Program Studi Jurnalistik, 2023.
- Sari, F H. "Implementasi Konvergensi Media Dalam Jurnalisme Radio Dakwah Di Era Digital (Studi Deskriptif Pada Program 'Jendela Informasi' Di Radio Bass FM Salatiga, ". Skripsi. Salatiga: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2020.
- Subahri, Bambang. "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Gloria Paramita 97.4 FM Pada Acara Dialog Islami." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* vol. 1, no. 2 (2018).
- Suprima, Suprima, Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, and Salza Nabila Ababil. "Dakwah Di Masa Pandemi Covid-19: Eksistensi, Problematika Serta Solusi." *Jurnal Ilmu Dakwah* vol. 41, no. 1 (2021).
- Sedyaningsih, Sri. "Konvergensi Media Di Era Digital (Eksplorasi Media Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Di Era Digital)." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* vol. 19, no. 1 (2018).
- Sofuan, M. "Konvergensi Radio Robbani 91.1 Fm Sebagai Radio Dakwah Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital, ". Skripsi. Riau: Program Studi Ilmu Komunikasi, 2021.
- Syamsi, Riyan Abdi. "Peranan Radio Pamulang Fm Dalam Pengembangan Dakwah Islam di Pamulang". Skripsi. Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2010.
- Tumangkeng, Steeva Yeaty Lydia, and Joubert B. Maramis. "Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* vol. 23, No.1 (2022).
- Zuhri, Syaifudin. "Peran dan fungsi penyiaran menurut Undang-Undang penyiaran tahun 2002 dan perkembangannya" *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* vol. 5, No.2 (2021).